

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN GURU SMP DI KECAMATAN KEMPO

Umi Umami¹, Umar², Husni³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa

Email: umiumami197@gmail.com

Abstrak: Merdeka Mengajar merupakan kurikulum terbaru yang hadir untuk menjawab tantangan zaman yang menuntut generasi kedepannya mampu bersaing secara global. Media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut, maka penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran menjadi satu dari sekian banyak aplikasi yang dipilih pendidik untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu pemanfaatan secara maksimal platform merdeka mengajar oleh pendidik menjadi salah satu kunci keberhasilan tercapainya tujuan kurikulum nasional tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi canva dan optimalisasi akses pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar terhadap kemampuan guru SMP di Kecamatan Kempo dalam membuat media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Mixed Method*. Penelitian ini merupakan gabungan antara metode kuantitatif dengan kualitatif yang digunakan dalam penelitian, agar diperoleh data yang komprehensif, valid, reliable, dan objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi hasil wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi Uji validitas dan realibilitas instrumen, uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dari penggunaan aplikasi canva terhadap kemampuan membuat media pembelajaran guru. Selanjutnya Analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel penggunaan aplikasi canva (X_1) dengan variabel pembuatan media pembelajaran (Y) yaitu 0,012 ini artinya jika dibandingkan nilai sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 (5%) dengan ketentuan bahwa sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan atau ada korelasi antara dua variabel tersebut. Untuk analisis korelasi antara pelatihan mandiri platform merdeka mengajar (X_2) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) yaitu 0,021 maka terdapat hubungan atau ada korelasi antara kedua variabel tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hubungan penggunaan aplikasi canva dan pelatihan mandiri platform merdeka mengajar terhadap pembuatan media pembelajaran berada di kategori baik atau hipotesis diterima.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar, Media Pembelajaran.

Abstract: *Merdeka Mengajar is the newest curriculum that is present to answer the challenges of the times which require future generations to be able to compete globally. Technology-based learning media is one way to achieve this goal, so using the Canva application as a learning media is one of the many applications chosen by educators to achieve this goal. Apart from that, maximum use of the independent teaching platform by educators is one of the keys to*

success in achieving the goals of the national curriculum. The aim of this research was to find out how the implementation of the Canva application and optimizing access to independent training on the independent teaching platform affects the ability of junior high school teachers in Kempo District to create learning media. The research used a Mixed Method Approach. The combination of quantitative and qualitative methods were used in the research, in order to obtain comprehensive, valid, reliable and objective data. Data collection techniques used include the results of interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques in the research included instrument validity and reliability tests, normality tests, linearity tests, correlation tests, and hypothesis tests. The results of the research was that there is a positive influence from using the Canva application on the ability to create teacher learning media. Furthermore, by correlation analysis, the correlation coefficient value between the Canva application usage variable (X1) and the learning media creation variable (Y) is 0.012. It means that when compared to the sig value (2-tailed) with a probability of 0.05 (5%) with the condition that $\text{sig} \cdot (2\text{-tailed}) < 0.05$, then there is a relationship or correlation between the two variables. For the correlation analysis between independent training on the independent teaching platform (X2) and the creation of learning media (Y), namely 0.021, there is a relationship or correlation between these two variables. It can be concluded that the relationship between using the Canva application and independent training on the independent teaching platform on creating learning media is in the good category or the hypothesis is accepted.

Keywords: *Canva Application, Independent Training Platform Merdeka Mengajar, Learning Media*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Pemerintah Republik Indonesia adalah untuk memperhatikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan bakat, hal ini tertulis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2022-2024 di Indonesia.. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pada kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka, pemerintah ingin memusatkan titik fokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sedari dini. Untuk mewujudkan tujuan utama konsep kurikulum merdeka ini, guru selaku salah satu komponen terpenting dalam suatu pendidikan diuntut untuk profesional, sebab mereka yang akan bersentuhan langsung dengan peserta didik itu sendiri.

Program Merdeka Belajar merupakan kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diumumkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju. Menurut Nadiem, kebebasan berpikir

harus dimiliki terlebih dahulu oleh para guru sebelum mereka bisa mengajarkannya kepada para siswa. Nadiem mengatakan bahwa tanpa adanya proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah terjadi pembelajaran dalam kompetensi guru di berbagai level.. (Dewantara & Noventari, n.d, 2022) Semenjak tahun 2021, Pengajaran telah mengalami perubahan dari yang sebelumnya dilakukan di dalam kelas menjadi dilakukan di luar kelas. Pembelajaran akan terasa lebih nyaman karena siswa dapat berdiskusi lebih banyak dengan guru, melakukan pembelajaran di luar kelas, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini juga dapat membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, dan berkompeten. Sistem ranking yang beberapa survei menilainya meresahkan anak dan orang tua sebenarnya tidak selalu adil, karena setiap anak memiliki bakat dan kecerdasan di bidangnya masing-masing. Di masa depan, akan ada siswa yang siap untuk bekerja dan kompeten, serta memiliki etika baik di dalam masyarakat.

Guru profesional sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Kompetensi guru di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa. “standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.” (Afandy Lahami, 2021). Kompetensi profesional guru yang diatur dalam Peraturan Menteri meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diajarkan, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui refleksi, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Untuk menunjang profesionalisme guru pada kurikulum merdeka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan suatu aplikasi untuk memenuhi kebutuhan guru guna menambah pengetahuan serta keterampilan mereka, aplikasi tersebut adalah “Plaform Merdeka Mengajar (PMM)”. Pada Plaform ini, guru disediakan berbagai item topik untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta untuk mengukur sejauh mana kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Salah satu item yang dapat di akses dalam aplikasi ini adalah item pelatihan mandiri, yang dimana pada item pelatihan mandiri ini guru memiliki kesempatan

untuk mempelajari berbagai topik materi pembelajaran secara mandiri tanpa dibatasi waktu untuk menyelesaikannya. Dari satu topik pembelajaran, terdapat beberapa modul yang disajikan untuk dipelajari oleh guru, dimana setiap modul tersebut membahas materi esensial yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta kebutuhan guru saat ini. Dari setiap modul, guru akan melakukan refleksi dan menjawab beberapa pertanyaan untuk melatih pemahaman guru dari modul yang telah dipelajari. Pada akhir topik, selain harus melewati post test, guru dituntut untuk menyelesaikan suatu aksi nyata, dimana aksi nyata ini adalah rangkaian terakhir untuk mengukur sejauh mada guru menguasai dan mampu mengimplementasikan serta mengimbaskan pada guru yang lain tentang topik yang telah mereka pelajari dan sebagai apresiasi untuk guru telah mempelajari seluruh rangkaian pelatihan mandiri, guru tersebut akan menerima sertifikat topik yang menandakan bahwa guru tersebut telah menyelesaikan rangkaian pelatihan mandiri.

Pada pelatihan mandiri, guru telah memperoleh pengetahuan tentang ilmu dan materi yang akan di ajarkan pada peserta didik, tetapi itu tidaklah cukup, hal lain yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan membuat media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan, pada era global saat ini, dimana perkembangan digital sangat pesat, guru juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman untuk mengimbangi perkembangan peserta didik, hal ini bertujuan agar guru mampu menjalankan tuntutan kurikulum merdeka yakni melayani kebutuhan belajar murid sesuai dengan profil belajar serta kemampuan dasar yang dimiliki murid-murid tersebut. Menurut Bastian dkk (2019) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya. (Bastian, 2019). Media pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Munadi (2008) di dalam (Ichsan Mahardika dkk., 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dalam penyampaian dan penyaluran informasi kepada penerima, sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang terencana secara efektif serta efisien dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Sementara itu, dalam definisi yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang bermanfaat dalam rangka mewujudkan komunikasi atau interaksi yang efektif diantara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas (Supardi, 2017). Dari definisi yang telah tertera diatas, kesimpulan yang

dapat diambil yaitu media pembelajaran merupakan alat yang dimanfaatkan dalam menyalurkan informasi dalam bentuk materi pelajaran dalam rangka menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Ketercapaian suatu tujuan pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan media yang baik dan menarik. Oleh sebab itu kemampuan menyusun media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mampu melayani kebutuhan peserta didik adalah hal sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru.

Pertumbuhan teknologi dalam kehidupan saat ini menunjukkan bahwa kehidupan terus berkembang dan mengalami inovasi di berbagai bidang. Pendidikan berperan penting dalam usaha menciptakan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi perubahan zaman. Pendidikan di era 21 ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa diberi kebebasan untuk mencari sumber belajar. (Hafsah & Afni, n.d.; 2021). Pemerintah Indonesia mendukung pembelajaran abad 21 yang diterapkan dalam kurikulum merdeka dimana Hakikat dari Merdeka Belajar ialah kebebasan berpikir bagi guru dan siswa. Merdeka belajar mendorong berkembangnya karakter mental mandiri, dimana guru dan siswa dapat dengan bebas dan senang mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari lingkungannya. Pada kurikulum Merdeka Belajar ini menekankan kepada kompetensi pedagogis guru saat ini juga menuntut guru agar mampu memodelkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogis adalah dengan mengembangkan keterampilan menyusun media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi, perkembangan peserta didik dan kondisi lingkungan. (Salsinha dkk., 2024)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Research*. *Mixed Methods Research* adalah suatu desain penelitian yang didasari asumsi seperti metode inkuiri. Metode ini memberikan pendapat bahwa dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk tentang cara pengumpulan dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. *Mixed Methods Research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif (Creswell, John W, & Clarck Vicki dalam Tamsil, 2017).

Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri, yaitu: (1) Data penelitian diperoleh secara langsung dan bukan dari laboratorium atau penelitian terkontrol; (2) Penggalan informasi dilakukan secara normal, yaitu melakukan pada situasi-situasi alamiah subjek; (3) Untuk memperoleh makna baru dari dalam bentuk kategori-kategori jawaban, penelitian wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah (Salim, 2006).

Sementara itu, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada angka yang dapat menghasilkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih akurat dari responden terkait sejauh mana penggunaan aplikasi canva dan penyelesaian pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua uji pemeriksaan keabsahan data, yakni uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data yang dipakai yaitu teknik analisis statistik non-parametris sebagaimana jenis penelitian bersifat asosiatif, dengan memakai uji korelasi Kendall's Tau-b pada SPSS. Uji korelasi Kendall Tau-b adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa populasi asal sampel memiliki dua variabel dan tidak harus berdistribusi normal serta hubungan yang terbentuk tidak harus linear antara penggunaan aplikasi canva dan pelathan mandiri pada plaform merdeka mengajar terhadap pembuatan media pembelajaran pada SMP di Kec. Kempo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Aplikasi Canva

Hasil wawancara ini untuk menjawab data kualitatif yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa guru-guru sudah mengimplementasikan aplikasi canva pada pembuatan media pembelajaran dan sering menggunakan aplikasi tersebut, hal ini di lakukan untuk mendukung profesionalisme guru-guru dalam menjalankan tugasnya serta menyesuaikan dengan perkembangan digital dan zaman. Kegiatan bimtek dan pendampingan tentang penggunaan

aplikasi canva yang dilaksanakan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan guru mendesain dan menyusun media pembelajaran, guru-guru terlihat antusias dalam menggunakan aplikasi canva, serta berimbas pada kualitas pembuatan media pembelajaran. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, guru mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di rencanakan dalam perencanaan pembelajaran dengan baik dan tepat.

Hasil observasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah menunjukkan bahwa guru-guru melaksanakan proses mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis canva sangat membantu suasana kelas lebih menarik, penuh responsive dari peserta didik dan guru menyampaikan materi pembelajaran mudah dan efisien serta mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Salsabila., Dkk : 2023) dimana hasil dari pelatihan tampak signifikan mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan guru-guru dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat bahan pembelajaran. Hal ini memiliki dampak yang positif untuk menambah pengetahuan guru-guru guna mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan alat bantu aplikasi Canva. Pelatihan ini juga bisa mempermudah guru-guru dalam mengikuti program guru belajar seluruhnya akan dilaksanakan secara daring (online) dan terdiri dari berbagai tahap.

Analisis Penggunaan aplikasi canva terhadap pembuatan media pembelajaran

Tabel 1

Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Penggunaan Aplikasi Vanva (X₁) terhadap Pembuatan Media Pembelajaran (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.160	1	19.160	6.930	.012 ^b
	Residual	113.352	41	2.765		
	Total	132.512	42			

a. Dependent Variable: Media Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Apliiikasi Canva

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai signifikansi untuk penggunaan aplikasi canva (X_1) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) sebesar $0,012 < 0,05$ dan $f_{hitung} 6,930 > f_{table} 3,23$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak.

Tabel 2

Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Penggunaan Aplikasi Vanva (X_1) terhadap Pembuatan Media Pembelajaran (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.041	5.238		4.399	<,001
	Apliiikasi Canva	.583	.222	.380	2.633	.012

a. Dependent Variable: Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansi penggunaan aplikasi canva (X_1) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,399 > 2,019$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} di tolak.

Untuk mengungkapkan adanya hubungan variabel penggunaan aplikasi canva (X_1) dan pembuatan media pembelajaran (Y) maka dipakai teknik analisis data statistik parametrik dengan Uji korelasi Pearson. Selanjutnya hasil uji korelasi untuk analisis data yang dilakukan dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS Statistics for Windows Version 21 yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3

Analisis Korelasi Penggunaan Aplikasi Canva dan Pembuatan Media Pembelajaran

Correlations

		<u>Aplikasi Canva</u>	Media Pembelajaran
<u>Aplikasi Canva</u>	Pearson Correlation	1	.380*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	43	43
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.380*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai signifikansi penggunaan aplikasi canva (X_1) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ ini membuktikan bahwa variabel penggunaan aplikasi canva (X_1) dengan variabel pembuatan media pembelajaran (Y) memiliki korelasi. Nilai *pearson correlation* adalah 0,380 dengan pedoman derajat hubungan maka kedua variabel tersebut memiliki korelasi lemah.

Tabel 5

Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar Terhadap Pembuatan Media Pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.441	1	16.441	5.808	.021 ^b
	Residual	116.070	41	2.831		
	Total	132.512	42			

a. Dependent Variable: Media Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Platform merdeka Mengajar

Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar (X_2) Terhadap Pembuatan Media Pembelajaran (Y)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai signifikansi untuk penggunaan aplikasi canva (X_2) dan pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar (X_2) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 5,808 > f \text{ table } 3,23$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak.

Tabel 6

Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Pelatihan mandiri Platform Merdeka Mengajar (X_2) Terhadap Pembuatan media Pembelajaran (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.816	4.157		6.451	<,001
	Plarform merdeka Mengajar	.363	.151	.352	2.410	.021

a. Dependent Variable: Media Pembelajaran

Untuk selanjutnya dari tabel 6 dapat diketahui nilai signifikansi pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar (X_2) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } > t \text{ table}$ yaitu $2,410 > 2,019$. Hal ini membuktikan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} di tolak.

Untuk mengungkapkan adanya hubungan variabel pelatihan mandiri platform merdeka mengajar (X_2) dan pembuatan media pembelajaran (Y) maka dipakai tabel analisis data statistik parametrik dengan Uji korelasi Pearson. Selanjutnya hasil uji korelasi untuk analisis data yang dilakukan dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS Statistics for Windows Version 21 yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 7

Analisis Korelasi Penggunaan Aplikasi Canva dan Pembuatan Media Pembelajaran

		PMM	Media Pembelajaran
PMM	Pearson Correlation	1	.352*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	43	43
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.352*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2.23 dapat diketahui nilai signifikansi pelatihan mandiri platform merdeka mengajar (X_2) terhadap pembuatan media pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,021 < 0,05$ ini membuktikan bahwa variabel pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar (X_2) dengan variabel pembuatan media pembelajaran (Y) memiliki korelasi. Nilai *pearson correlation* adalah $0,352$ dengan pedoman derajat hubungan maka kedua variabel tersebut memiliki korelasi lemah

KESIMPULAN

1. Pengaruh positif dari implementasi penggunaan aplikasi canva adalah guru-guru mampu membuat media pembelajaran yang baik, efisien dan menarik. Sehingga guru-guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin di peroleh. Mereka juga lebih semangat dan lebih sering menggunakan aplikasi canva dalam membuat template-template dan bahan presentasi lainnya yang di unggah didalam aksi nyata pada pelatihan mandiri platform merdeka mengajar.
2. Berdasarkan Analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel penggunaan aplikasi canva (X_1) dengan variabel pembuatan media pembelajaran (Y) yaitu $0,012$ ini artinya jika dibandingkan nilai sig.(2-tailed) dengan probabilitas $0,05$ (5%)

dengan ketentuan bahwa $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka terdapat hubungan atau ada korelasi antara dua variabel tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan tabel analisis korelasi person yaitu 0,352 yang berarti level interpelasi koefisien korelasi pengaruh penggunaan aplikasi canva terhadap pembuatan media pembelajaran adalah memiliki korelasi dan berada pada level korelasi lemah. Sehingga disimpulkan bahwa hubungan penggunaan aplikasi canva terhadap pembuatan media pembelajaran berada pada kategori berkorelasi dan hipotesis diterima.

3. Berdasarkan Analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel pelatihan mandiri platform merdeka mengajar (X_2) dengan variabel pembuatan media pembelajaran (Y) yaitu 0,021 ini artinya jika dibandingkan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ dengan probabilitas 0,05 (5%) dengan ketentuan bahwa $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka terdapat hubungan atau ada korelasi antara dua variabel tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan tabel analisis korelasi person yaitu 0,352 yang berarti level interpelasi koefisien korelasi pengaruh penggunaan aplikasi canva terhadap pembuatan media pembelajaran adalah memiliki korelasi dan berada pada level korelasi lemah. Sehingga disimpulkan bahwa hubungan penggunaan aplikasi canva terhadap pembuatan media pembelajaran berada pada kategori berkorelasi dan hipotesis diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy Lahami. (2021). Pengaruh Workshop Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Pendidikan*, 1, 1–9.
- Alexandromeo. (2024). *Apa itu Canva, Pengertian, Fitur dan Cara penggunaannya* (Vol. 1, pp. 1–9).
- Darmawati, L. E. S., Hasanah, N., Seituni, S., & Muhafizah, S. (2024). Pelatihan Aplikasi Canva dalam Membuat Aksi Nyata Guru Serta Pembuatan Konten Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru di Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 534–542. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4155>
- Dewantara, H., & Noventari, W. (n.d.). *Widya Noventari: konsepsi merdeka belajar dalam sistem among menurut ... 83 Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki*.
- Elpin, A., Simarona, N., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka.

- Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81–96. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i1.1436>
- Ichsan Mahardika, A., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). *Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring* (Vol. 4, Issue 3).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Pendidikan Guru Penggerak Untuk Calon Guru Penggerak* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Ed.; dua, Vol. 63).
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). The Use Of Canva Application As An Innovative Presentation Media Learning History. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*, 190–203. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>
- Salsabila, Z., & Dika Lesmana, I. (2023). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Bahan Pembelajaran (Training On Using The Canva Application To Create Learning Materials)*. 5.
- Salsinha, C. N., Bete, H., Bone, D., Solo, P. M. M. F. V., Nifu, M. M., Kasa, A. R., & Timutang, M. (2024c). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Sarana Penguatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 588–597. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1290>
- Siregar, M., Anggara, A., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). *Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan*. 4(1), 1–4. <https://guru.kemdikbud.go.id/>
- Sosial Humaniora Sigli, J., Kini Di Era, M., Farah Munajjah, C., Ikhwan, Y., Studi Pendidikan Bahasa Arab STKIP Al Washliyah Banda Aceh, P., Washliyah No, J., Ara, L., Kuala, S., Aceh, B., Studi Penjaskesrek Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, P., Unmuha, J., Lueng Bata, K., & Banda Aceh, K. (2023). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran*. 6(2), 687. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH>
- Triningsih, & Diah Erna. (2021). Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. Paper Knowlede. Toward A Media History Of Documents. *Pendidikan*, 1, 128–144.
- Utomo, U., & Kusumawati, D. (2024). Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i1.1089>

- Wibowo, T., & Johansyah, R. (2022). *Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 10, Issue 2).
- Yuniastuti, Muftakhuudin, & Khoiron. (2021). *Media Pembelajaran untuk generasi Milenial. Tinjauan teoritis dan pedoman praktis* (Pertama, Vol. 1). Scopindo Media Pustaka.
- Yusuf, M., Arfiansyah, W., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. In *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* (Vol. 7, Issue 2).
http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_Anggaran_Pendidikan_dalam_APBN_2013013013570
- Zakaria, A. B., & Kusmiyati. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 164–173.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2095>